

ABSTRAK

Citayasmin Syafa'atul Muhsinah: Difusi Inovasi Konten Dakwah dan Olahraga Lari Di Media Sosial Oleh Mizan Jundulloh (Studi Kasus Pada Akun Instagram @mizann.z)

Pada era digital, dakwah mengalami perkembangan signifikan dengan hadirnya media sosial yang memungkinkan integrasi antara gaya hidup modern dan nilai-nilai Islami. Olahraga lari menjadi salah satu media alternatif yang efektif dalam menyampaikan pesan keislaman secara kontekstual, inspiratif, dan mudah diterima masyarakat. Inovasi ini diwujudkan oleh Mizan Jundulloh melalui akun Instagram @mizann.z, yang memadukan visual aktivitas lari dengan pesan dakwah Islami secara kreatif dan komunikatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk inovasi konten dakwah dan olahraga lari yang dikembangkan oleh Mizan Jundulloh, strategi penyaluran inovasi yang digunakan, serta interaksi audiens terhadap konten tersebut. Teori yang digunakan adalah teori Difusi Inovasi Everett M. Rogers (2003), yang menekankan proses penyebaran ide atau praktik baru melalui elemen inovasi, saluran komunikasi, waktu, dan sistem sosial.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap konten Instagram @mizann.z, wawancara mendalam dengan Mizan Jundulloh, serta dokumentasi berupa tangkapan layar konten, komentar, dan interaksi audiens. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi konten yang dikembangkan adalah penggabungan dakwah dan olahraga lari yang didorong oleh faktor sosial-spiritual dan pengalaman empiris. Konten terbagi menjadi tiga kategori utama: informasi (peringat ibadah), edukasi (refleksi keimanan dan motivasi lari bernuansa spiritual), dan hiburan (dakwah satire seputar momentum Islam). Strategi penyaluran memanfaatkan Instagram (Reels, feed, Story, Highlight), pengemasan audio-visual, waktu unggah dan penggunaan tagar serta kolaborasi komunitas. Interaksi audiens bersifat positif—mengakselerasi adopsi bertahap dari pengetahuan hingga konfirmasi (*early adopters* ke *early majority*)—dan diperkuat dukungan keluarga, komunitas pelari Muslim, serta tokoh agama. Mizan membentuk citra dai yang personal, reflektif, dan teladan gaya hidup Islami; gaya komunikasinya yang alami menciptakan kedekatan emosional dan memperkuat legitimasi pesan dakwah.

Kata kunci: Difusi Inovasi; Dakwah Digital; Olahraga Lari; Instagram; Interaksi Audiens